

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU DALAM MENYUSUN KALIMAT SEDERHANA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS 2 MIN 7 SELUMA**

**Soslidiarti<sup>1</sup>, Reni Kusmiarti<sup>2\*</sup>, Ira Yuniarti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>University of Muhammadiyah Bengkulu

\*AutorCoresponden

<sup>1</sup>[soslidiarti@gmail.com](mailto:soslidiarti@gmail.com), <sup>2</sup>[renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id), <sup>3</sup>[irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id)

Received: 13-11-2025

Revised: 30-11-2025

Approved: 13-12-2025

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas 2 MIN 7 Seluma. Permasalahan awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan urutan dan struktur dasar kalimat, sehingga dibutuhkan media konkret yang dapat membantu pemahaman mereka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa yang diberikan tes sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu kata. Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan menyusun kalimat serta lembar observasi keaktifan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan siswa, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 61,24 pada pretest menjadi 84,24 pada posttest, dengan persentase peningkatan sebesar 37,56%. Seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar, dan aktivitas pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Temuan ini membuktikan bahwa media kartu kata efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi penyusunan kalimat sederhana. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan sintaksis siswa, tetapi juga mendorong keaktifan, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, media kartu kata dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif pada kelas rendah sekolah dasar.*

**Kata Kunci:** Media Kartu Kata, Kalimat Sederhana, Kemampuan Menulis, Pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa sejak dini (Damanix, 2021). Pada kelas rendah, siswa diharapkan mampu menyusun kalimat sederhana sebagai dasar untuk memahami kegiatan membaca dan menulis (Sumiyati, 2022). Kemampuan ini menjadi pijakan awal bagi perkembangan keterampilan berbahasa pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang sesuai tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar (Aji, 2020). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas rendah masih mengalami kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat yang benar (Leppan, Efendi and Gagaramusu, 2022). Hambatan tersebut muncul karena mereka belum sepenuhnya memahami struktur dasar seperti subjek, predikat, dan objek (Marhayani and Wijaya, 2024). Selain itu, keterbatasan dalam berpikir abstrak membuat mereka membutuhkan media visual yang dapat membantu memperjelas hubungan antar kata (Hofifa Indah Fhalesty, 2024). Situasi ini menuntut guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret dan mudah dipahami (Triwulandari and Pratama, 2021).

Salah satu kebutuhan utama dalam mengajar siswa kelas rendah adalah penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka (Adi

Asmara, Judijanto, Hita and Saddhono, 2023). Media konkret dapat membantu siswa mengaitkan konsep bahasa dengan pengalaman nyata melalui visualisasi sederhana. Ketika media yang digunakan relevan dan mudah dioperasikan, siswa dapat berlatih menyusun kalimat dengan lebih yakin (Maulida, 2024). Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran (Wahyuningsih, 2020). Media kartu kata merupakan salah satu alat bantu yang mampu memberikan pengalaman belajar langsung (Reni Kusmiarti, , Subianto, Hakim and Paulina, 2024). Melalui kartu kata, siswa dapat mengatur, memindahkan, dan mengombinasikan kata untuk membentuk kalimat sederhana secara lebih fleksibel (Adnyana Putra, 2021). Aktivitas ini membantu mereka memahami pola urutan kata dalam kalimat dengan lebih jelas. Selain itu, kegiatan manipulatif tersebut menumbuhkan antusiasme dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Aryani and Hariani, 2020). Atas dasar tersebut, penggunaan media kartu dalam pembelajaran kalimat sederhana merupakan strategi yang relevan untuk diterapkan pada siswa kelas dua.

Media ini diyakini mampu membantu siswa memahami susunan kalimat melalui pendekatan yang konkret dan menyenangkan. Di MIN 7 Seluma, peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana melalui media kartu menjadi hal yang penting untuk dioptimalkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menelaah efektivitas media kartu dalam membantu siswa menyusun kalimat dengan lebih tepat dan terstruktur. Walaupun media kartu telah digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, efektivitasnya dalam membantu siswa memahami urutan dan struktur kalimat sederhana masih belum sepenuhnya jelas. Secara khusus, siswa kelas dua sangat membutuhkan dukungan visual untuk mempermudah pemahaman mereka terhadap susunan kata. Namun, penggunaan media ini dalam konteks penyusunan kalimat belum banyak diteliti secara mendalam. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana media kartu benar-benar dapat membantu proses pembelajaran (Andriani, 2020). Selain itu, efektivitas media kartu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 7 Seluma belum pernah dikaji secara sistematis. Setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, kondisi belajar, dan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Oleh sebab itu, hasil penelitian di sekolah lain belum tentu sesuai dengan kondisi di MIN 7 Seluma. Keadaan ini menunjukkan perlunya data empiris yang lebih akurat mengenai penggunaan media tersebut di sekolah ini.

Kesenjangan berikutnya adalah belum adanya data yang menunjukkan apakah media kartu mampu mengatasi masalah siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat yang runtut. Banyak siswa masih mengalami keraguan dalam menentukan posisi kata yang tepat ketika menyusun kalimat. Walaupun media kartu dianggap dapat membantu, belum ada bukti nyata yang menunjukkan efektivitasnya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, hubungan antara media kartu dan kemampuan menyusun kalimat masih perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu juga belum terlihat jelas karena belum pernah dilakukan pengukuran secara terstruktur. Untuk mengetahui dampaknya secara akurat, diperlukan data perbandingan berupa nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Tanpa adanya data tersebut, efektivitas media tidak dapat dinilai secara objektif. Oleh karena itu, penelitian yang mampu menunjukkan perubahan kemampuan siswa secara kuantitatif dan kualitatif menjadi sangat diperlukan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, dibutuhkan bukti empiris yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh penggunaan media kartu

terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa kelas 2 MIN 7 Seluma. Tanpa penelitian yang komprehensif, guru belum memiliki dasar yang kuat dalam menentukan media pembelajaran yang paling sesuai. Penelitian ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan analisis yang lebih sistematis dan terarah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah. Untuk mengatasi kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, diperlukan kajian tentang bagaimana media kartu dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membantu siswa memahami susunan kata hingga terbentuk kalimat sederhana. Selama ini, media kartu lebih sering digunakan untuk mengenalkan huruf atau kata, bukan untuk membangun struktur kalimat (Hoerudin, 2022) Padahal, siswa kelas rendah membutuhkan pendekatan visual yang memungkinkan mereka memahami hubungan antar kata secara langsung. Dengan menelaah proses penggunaan media kartu secara lebih terfokus, pembelajaran dapat dirancang menjadi lebih efektif (Zuraidah DKK, 2024).

Penelitian ini penting dilakukan karena media kartu memiliki potensi besar sebagai dukungan visual dan manipulatif yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pembelajaran kalimat sederhana. Melalui kegiatan menyusun kartu, siswa dapat berinteraksi langsung dengan kata sehingga memudahkan mereka memahami urutan dan fungsi kata dalam kalimat. Aktivitas manipulatif ini juga sangat sesuai dengan karakteristik belajar siswa kelas dua yang membutuhkan pengalaman langsung dalam memahami konsep bahasa. Oleh sebab itu, penting untuk menguji efektivitas media kartu secara lebih mendalam. Dengan meneliti pengaruh media kartu terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris yang selama ini belum tersedia bagi guru di MIN 7 Seluma. Temuan penelitian diharapkan dapat menunjukkan perubahan kemampuan siswa yang dapat dijadikan dasar bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas media konkret dalam membantu siswa memahami struktur bahasa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menutup kesenjangan yang ada, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan mengukur perubahan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data berupa angka yang dapat dianalisis secara objektif sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terukur. Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan secara sistematis. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, yaitu sebuah desain eksperimen sederhana tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menyusun kalimat sederhana. Selanjutnya, siswa menerima perlakuan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest dengan instrumen yang setara untuk mengetahui perubahan kemampuan mereka setelah perlakuan.

Ruang lingkup penelitian berada pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi penyusunan kalimat sederhana pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Objek penelitian adalah kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa

kelas 2 MIN 7 Seluma. Fokus penelitian diarahkan pada perbandingan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MIN 7 Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena guru di sekolah tersebut menemukan adanya kesulitan siswa dalam menyusun kalimat sederhana sehingga media kartu dianggap relevan untuk diuji efektivitasnya. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 tahun pelajaran berjalan yang berjumlah sekitar 25 orang. Seluruh siswa dalam kelas dijadikan sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Data utama dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif, berupa nilai pretest dan posttest kemampuan menyusun kalimat sederhana, serta data observasional, berupa catatan keaktifan siswa ketika menggunakan media kartu selama pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk melihat perubahan kemampuan serta tingkat keterlibatan siswa selama perlakuan. Instrumen penelitian meliputi: Tes pretest dan posttest berupa tugas menyusun kata menjadi kalimat sederhana; Lembar observasi siswa untuk mencatat tingkat partisipasi dan keaktifan selama kegiatan pembelajaran; Media kartu kata, terdiri atas kumpulan kata yang dapat disusun menjadi berbagai kalimat sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu: Tes, diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest); Observasi, dilakukan untuk melihat respon, keaktifan, dan kesulitan siswa selama pembelajaran; Dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan nilai, dan lembar kerja siswa. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: menghitung skor pretest dan posttest setiap siswa, menentukan nilai rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, serta peningkatan nilai. Selanjutnya dilakukan uji statistik paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

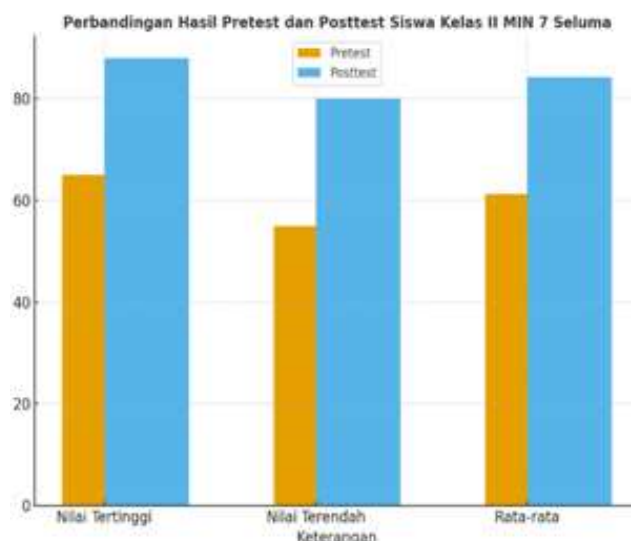
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media kartu kata efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 MIN 7 Seluma. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi menyusun kalimat sederhana menggunakan media kartu kata. Proses penelitian dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu pretest untuk mengukur kemampuan awal dan posttest setelah pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata selama dua kali pertemuan. Hasil rata-rata kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata.

**Tabel 1.**  
**Hasil Pretest**

<b>Keterangan</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Nilai Tertinggi	65	88
Nilai Terendah	55	80
Rata-rata	61,24	84,24
Peningkatan Rata-rata	+23,00	
Persentase Peningkatan	37,56%	

Hasil pretest pada Tabel 1 menunjukkan gambaran kemampuan awal siswa kelas

2 MIN 7 Seluma dalam menyusun kalimat sederhana sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata. Nilai rata-rata pretest sebesar 61,24 berada pada kategori cukup, menggambarkan bahwa kemampuan siswa masih relatif rendah dan belum memenuhi standar yang diharapkan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 65, sedangkan nilai terendah berada pada angka 55, sehingga rentang nilai yang cukup sempit ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang homogen namun masih berada pada level dasar. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa siswa belum mampu mengonstruksi kalimat sederhana secara sistematis. Kesalahan yang paling dominan meliputi ketidaktepatan dalam menempatkan unsur subjek dan predikat, ketidakkonsistenan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, serta kesalahan dalam penggunaan tanda baca seperti titik dan koma. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret, visual, dan interaktif untuk membantu mereka memahami struktur kalimat secara lebih mudah. Dengan demikian, hasil pretest ini menjadi dasar penting bagi peneliti dalam merancang intervensi pembelajaran menggunakan media kartu kata agar mampu meningkatkan kemampuan sintaksis siswa secara signifikan. Setelah mengikuti pembelajaran dengan media kartu kata, siswa kemudian menjalani posttest untuk mengetahui perkembangan kemampuan mereka. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,24 dengan kategori baik, nilai tertinggi 88, dan nilai terendah 80. Seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Kenaikan sebesar 23 poin atau 37,56% menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Adapun distribusi nilai posttest menunjukkan bahwa 16 siswa (64%) mendapatkan nilai 85–89 (kategori sangat baik), 9 siswa (36%) memperoleh nilai 80–84 (kategori baik), Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah kategori baik. Temuan ini menegaskan bahwa media kartu kata mampu membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih mudah, menarik, dan menyenangkan. Hasil perbandingan nilai siswa sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Post Test

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 MIN 7 Seluma. Kenaikan nilai rata-rata dari 61,24 pada pretest menjadi 84,24

pada posttest menegaskan bahwa terjadi perubahan yang cukup besar setelah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan media tersebut. Hal ini membuktikan bahwa media konkret seperti kartu kata sangat efektif dalam menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak usia sekolah dasar. Peningkatan nilai pada seluruh siswa menunjukkan bahwa media kartu kata mampu membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih jelas. Sifat media yang visual dan dapat dimanipulasi membuat siswa dapat menyusun dan mengatur kata secara langsung, sehingga mereka dapat melihat bagaimana perubahan posisi kata mempengaruhi bentuk kalimat. Aktivitas ini sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata. Selain itu, hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, dan mencoba berbagai susunan kata selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan sintaksis, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Pembelajaran yang berlangsung interaktif memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai bentuk kalimat secara mandiri maupun kelompok, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa siswa memperoleh pemahaman terbaik ketika mereka membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. (Indonesia, 2017; Arifah and Samsuddin, 2023; Julia, Fitriani and Setiawan, 2024; Azzahra, 2025; Nurhayati *et al.*, 2025). Penggunaan kartu kata memungkinkan siswa belajar dengan cara mengamati, memanipulasi, dan berlatih secara nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Di samping itu, penerapan media visual mendukung teori dual coding, yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa. Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip literasi awal, yang menyarankan penggunaan media konkret untuk memudahkan siswa memahami konsep dasar bahasa. Melalui kegiatan menggunakan kartu kata, siswa dapat menghubungkan gagasan abstrak, seperti urutan kata dan fungsi gramatikal, dengan bentuk nyata yang mereka susun sendiri. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang menemukan bahwa media kartu kata efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar. Penelitian lain menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif pada capaian akademik. Keselarasan antara temuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu memperkuat bahwa media konkret merupakan strategi pembelajaran yang dapat diandalkan untuk materi penyusunan kalimat.

Selain itu, beberapa penelitian terbaru menyatakan bahwa media manipulatif dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir sintaktis dan pemahaman struktur kalimat. Hal tersebut terbukti dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek sintaksis setelah siswa belajar menggunakan media kartu kata. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah. Media kartu kata dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami struktur kalimat secara lebih terarah. Selain meningkatkan kemampuan menulis, penggunaan media ini juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan minat belajar siswa.

Guru dianjurkan untuk mengintegrasikan media kartu kata secara rutin, terutama pada materi yang berkaitan dengan penyusunan kalimat. Media ini juga dapat dikombinasikan dengan kegiatan kolaboratif agar siswa dapat berdiskusi dan

berinteraksi dalam kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

## **KESIMPULAN**

Bahwa media kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Kenaikan nilai rata-rata dari 61,24 pada pretest (kategori cukup) menjadi 84,24 pada posttest (kategori baik) dengan persentase peningkatan sebesar 37,56% menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa mengalami perkembangan hasil belajar, sehingga penggunaan media kartu kata layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah. Penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa. Sifat media yang visual dan mudah dimanipulasi membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih jelas dan konkret. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa lebih bersemangat dalam menyusun kata menjadi kalimat yang tepat, sehingga kemampuan sintaksis mereka berkembang secara optimal. Oleh karena itu, media kartu kata dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada siswa sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Asmara, Judijanto, L., Hita, I.P.A.D. and Saddhono, K. (2023) 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini?', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), pp. 7253–7261. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>.
- Adnyana Putra, I.B.M.E.Y. (2021) 'Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan', *Journal of Education Action Research*, 1(2), p. 133. Available at: <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12046>.
- Aji, R.S. (2020) 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul'. Available at: <http://www.e-a.gr/axaia/articles/article.jsp?context=103&articleid=6501>.
- Andriani, R. (2020) 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali', *Manajemen Pendidikan*, 14(2), pp. 162–170. Available at: <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9691>.
- Arafah, A.A. and Samsuddin, A.F. (2023) 'Jurnal Pendidikan MIPA', 13(2000), pp. 358–366.
- Aryani, E.M. and Hariani, S. (2020) 'Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas Ii Sdn Sidodadi Ii/154 Surabaya', *Jpgsd*, 2(1), p. 13.
- Azzahra, N.T. (2025) 'Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran', 2(2), pp. 64–75.
- Damanix, C. (2021) 'Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Sukamaju Kota Tasikmalaya Melalui Penggunaan Media Gambar', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.25157/wa.v8i1.4601>.
- Hoerudin, C.W. (2022) *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *Jurnal Al-Amar (JAA)*.
- Hofifa Indah Fhalesty (2024) *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (Savi)*

*Siswa Kelas Iv Sdn 08 Surau.*

- Julia, M.A., Fitriani, N. and Setiawan, R. (2024) 'Proses Pembelajaran Konstruktivisme Generatif di Sekolah Dasar Bersifat', (3), pp. 1-7.
- Leppan, M., Efendi, E. and Gagaramusu, Y. (2022) 'Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 023 Petilo', *Jurnal Kreatif Online*, 7(4), pp. 183-192. Available at: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/14938>.
- Maulida, L.N. (2024) 'Analisis Penggunaan Media Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia DI KELAS II SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan', 26(1), pp. 5747-5758.
- Marhayani, D.A. and Wijaya, A.K. (2024) 'Analisis Kesulitan Belajar pada Materi Menulis Karangan Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SDN 23 Singkawang', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), pp. 332-343. Available at:
- Nurhayati, T. *et al.* (2025) 'Analisis Teori Belajar Konstruktivisme', pp. 161-175. <https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.2574>.
- Reni Kusmiarti, , Subianto, Hakim, M. and Paulina, Y. (2024) 'Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), pp. 4531-4544. Available at: <https://jurnaldidaktika.org>.
- Sumiyati (2022) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Bantuan Video Animasi Improving Procedure Text Writing Skills Using Project Based Learning Model With The Help Of Video Animation', 2022 [Preprint]. Available at: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>.
- Triwulandari, R. and Pratama, D. (2021) 'Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3). Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>.
- Wahyuningsih (2020) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Dan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B DI TK Desa Bugel', *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), pp. 1-37.
- Zuraidah Dkk (2024) 'Efektifitas Media Kartu Dalam Pengenalan Huruf Pada Siswa Sdn Wonosari', 2(4), Pp. 1279-1286.